

ABSTRAK

Pendahuluan

Diabetes Mellitus Type 2 yang terlalu lama akan menyebabkan hiperkoagulasi. Hiperkoagulasi ini akan menyebabkan keadaan protrombotik, yaitu darah mudah mengalami trombus. Keadaan protrombotik ini dapat ditandai dengan meningkatnya faktor koagulan darah seperti fibrinogen. Peningkatan kadar fibrinogen inilah yang bisa mengakibatkan komplikasi penyakit jantung koroner pada penderita diabetes mellitus. Sehingga tingginya kadar HbA1c sering dikaitkan dengan tingginya kadar fibrinogen pada penderita diabetes mellitus. Beberapa penelitian ada yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara HbA1c dengan Fibrinogen, namun ada pula yang tidak. Penelitian ini dilakukan sebagai evaluasi untuk melihat apakah ada korelasi yang signifikan antara HbA1c dengan Fibrinogen dan untuk mengetahui adakah perbedaan bermakna pada kadar fibrinogen yang kadar HbA1c nya lebih dari 7% dan kurang dari 7%.

Metode

Sampel yang digunakan sebanyak 50 pasien, yang berasal dari pasien yang melakukan pemeriksaan HbA1c dan fibrinogen dengan kadar HbA1c <7% sebanyak 25 dan HbA1c >7% sebanyak 25 di laboratorium Parahita pada tahun 2015. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan *Uji Korelasi Pearson* dan *Uji T Independent* dengan *SPSS 20.0 for windows* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Hasil

Hasil uji analisis korelasi Pearson antara kadar Fibrinogen dan HbA1c menunjukkan signifikansi (α) sebesar 0,110 sedangkan pada Uji Beda T Independent pada kadar fibrinogen yang HbA1c kurang dari 7% dan lebih dari 7% menunjukkan signifikansi (α) sebesar 0,106.

Kesimpulan

Tidak ada korelasi yang signifikan antara HbA1c dengan fibrinogen serta tidak ada perbedaan bermakna pada fibrinogen yang kadar HbA1c kurang dari 7% dan lebih dari 7%.

Kata Kunci : Diabetes Melitus type 2, Protrombotik, HbA1c, Fibrinogen, Hiperkoagulasi

ABSTRACT

Background

Diabetes Mellitus Type 2, which is too long will cause hypercoagulable. This hypercoagulable will lead to a prothrombotic state, are susceptible to thrombus. Prothrombotic state can be marked by increasing coagulant factors such as fibrinogen. Increased levels of fibrinogen can lead to complications of coronary heart disease in patients with diabetes mellitus. So that high levels of HbA1c is often associated with high levels of fibrinogen in patients with diabetes mellitus. Several studies exist that show a significant correlation between HbA1c and fibrinogen, but some studies are not. This research was conducted as an evaluation to see if there is a significant correlation between HbA1c and Fibrinogen and to know is there any significant differences in the levels of fibrinogen which levels of HbA1c is greater than 7% and less than 7%.

Methods

Used sample of 50 patients, consist of a patient who checks HbA1c and fibrinogen with levels of HbA1c is greater than 7% at 25 and levels of HbA1c and less than 7% at 25 in Parahita laboratory at 2015. Furthermore, the data were analyzed by using Pearson correlation test and Test T Independent with SPSS 20.0 for windows in Medical Faculty Airlangga University.

Result

The result of Pearson correlation between levels of fibrinogen and levels of HbA1c analysis showed significance (α) is 0.110, while the Independent T test between Fibrinogen which levels of HbA1c less than 7% and more than 7% showed significance (α) is 0.106

Conclusion

There is no significant correlation between HbA1c and fibrinogen and no significant differences in fibrinogen which levels of HbA1c less than 7% and more than 7%.

Key Words : Diabetes mellitus type 2, Prothrombotic, HbA1c, Fibrinogen, Hypercoagulable State.